Gerakan Pangan Murah Serentak di 301 Kota

Category: Daerah
27 Juni 2023

DKPP Kota Bandung Gelar Gerakan Pangan Murah

BANDUNG, Prolite – Rusmini (38) warga Jatayu mengaku sangat senang ada Gerakan Pangan Murah (GPM) yang digelar.

Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung menggelar Gerakan Pangan Murah Plus+ di Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bandung, Senin 26 Juni 2023.

Menurut Rusmini adanya kegiatan Gerakan Pangan Murah membantu warga membeli sembako lebih murah dibanding di pasar.

“Kalau bisa ada terus ya, biar harga *gak* naik *aja*,” harap ibu 3 anak ini.

GPM ini dilakukan serentak di 342 titik dan 301 kota se-Indonesia dan disiarkan secara daring, salah satunya melalui

kanal *YouTube* Diskominfo Kota Bandung.

Pada kesempatan tersebut, Kepala DKPP Kota Bandung Gin Gin Ginanjar menyebut, Gerakan Pangan Murah Plus+ merupakan upaya Pemkot Bandung dalam menghadirkan pangan dengan harga terjangkau bagi masyarakat.

“Tentunya ini untuk menstabillisasikan pasokan dan harga pangan Kenapa pasokan karena ini kita mendekatkan akses distribusi dari distributor langsung ke konsumen, kemudian harganya pun mendapat subsidi dari Bapanas sehingga lebih murah,” ujar Gin Gin.

Ia berharap, kegiatan Gelar Pangan Murah (GPM Plus+) dapat menjadi wujud kehadiran pemerintah dalam melayani masyarakat mendapatkan bahan pangan berkualitas dengan harga yang terjangkau.

Termasuk mengurangi disparitas harga antara produsen dan konsumen serta sebagai salah satu langkah pengendalian inflasi untuk menjaga stabilisasi pasokan dan harga pangan menjelang Hari Raya Iduladha.

“Pemkot Bandung berupaya memastikan agar kebutuhan pangan khususnya di Kota Bandung terus terpenuhi berusaha menyediakan bahan pangan pokok yang berkualitas dan meningkatkan kemampuan dan daya beli masyarakat dalam mengakses pangan dengan harga yang terjangkau,” ujarnya.

Selain pangan murah, pada kegiatan ini terdapat *stand bazaar* dan pameran yang diisi oleh berbagai mitra tani dan UMKM binaan DKPP Kota Bandung yang menjual berbagai bahan pangan dan olahan hasil pertanian, perikanan dan peternakan.

Ada pula berbagai pelayanan publik seperti pelayanan SKCK Keliling, SIM Keliling, Mepeling, Pelayanan Pajak Kendaraan, Donor Darah, konsultasi dan vaksinasi hewan kesayangan, konsultasi budi daya anggrek, Teh dan Kopi, konsultasi NIB (Nomor Induk Berusaha), konseling keluarga dan anak serta

pembagian gratis kompos, benih tanaman, bibit ikan dan ayam.

Dalam kegiatan ini juga akan ada pembagian sembako dan sayur bagi anak-anak yatim piatu dan pembagian Bantuan bagi Daerah Rentan Rawan Pangan dan Keluarga Beresiko *Stunting* (PANGERSA) kepada kelompok masyarakat stunting.

Adapun kegiatan lainnya seperti *Expo* Buruan SAE, Peresmian Dapur B2SA B2SA (Beragam, Bergizi Seimbang, dan Aman) sebagai sarana dan prasarana dalam melaksanakan kegiatan penganekaragaman konsumsi pangan sesuai pola pangan B2SA, pameran budaya dan pameran show hewan kesayangan. Selain itu terdapat Demo Masak Gastronomi dari Akademi Pariwisata NHI Bandung.

Kegiatan ini juga didukung oleh berbagai *stakeholder* salah satunya Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat dengan menyediakan pelayanan penukaran uang rupiah baru.